

ABSTRAK

Penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan nasional yang berperan sebagai subjek dan objek pembangunan. Pertumbuhan penduduk yang pesat menjadi suatu masalah yang serius dalam kehidupan. Kondisi peningkatan penduduk terjadi terus menerus di Indonesia, salah satunya juga terjadi di Kabupaten Klaten. Permasalahan kependudukan yang terjadi di Kabupaten Klaten adalah tingginya jumlah penduduk, tingginya angka kematian ibu dan bayi, serta rendahnya minat transmigrasi. Pemerintah dalam menangani permasalahan kependudukan telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Upaya pengendalian kuantitas penduduk dilakukan dengan mengeluarkan kebijakan, program, dan kegiatan yang berhubungan dengan pengendalian angka kelahiran, penurunan angka kematian, dan pengarahan mobilitas penduduk. Pengendalian kuantitas penduduk di Kabupaten Klaten dilaksanakan oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Klaten, Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, dan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klaten.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif, dilakukan dengan cara meneliti data sekunder sebagai bahan dasar untuk diteliti dengan cara mengadakan penelusuran terhadap peraturan-peraturan dan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil Penelitian menunjukkan dengan adanya seluruh kebijakan dan program kegiatan yang telah dilakukan dalam upaya pengendalian kuantitas penduduk di Kabupaten Klaten mengalami penurunan angka kelahiran di tahun 2019, penurunan angka kematian ibu dan anak di tahun 2019, dan peningkatan pemberangkatan transmigran di tahun 2019. Dalam melaksanakan upaya pengendalian kuantitas penduduk terdapat beberapa hambatan seperti doktrin mengenai jumlah anak yang beredar di masyarakat, tingkat sumber daya manusia, dan kurangnya minat masyarakat untuk mengikuti transmigrasi.

Kedepan seharusnya bisa mempertahankan hasil capainnya terlebih lagi bisa meningkatkan demi mendapatkan hasil yang optimal dalam pengendalian kuantitas penduduk di Kabupaten Klaten yang meliputi pengendalian fertilitas, pengendalian mortalitas, dan pengendalian mobilitas penduduk. Selain itu harus memperhatikan betul hambatan-hambatan yang ada agar bisa mengatasi hambatan tersebut demi tercapainya tujuan dari pengendalian kuantitas penduduk.

Kata kunci: Penduduk; Pengendalian Penduduk; Kuantitas Penduduk